

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar distributor farmasi semakin meningkat. Hal ini dikarenakan pabrik farmasi tidak dapat secara langsung mendistribusikan produk-produk kepada konsumen sehingga diperlukan pihak distributor sebagai penyalur produk obat yang dibutuhkan oleh konsumen. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1148/PER/MENKES/VI/2011, pihak distributor disebut sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/ atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh sebab itu, peran PBF dapat dikatakan sangat penting dalam hal pemasaran produk jika dibandingkan dengan pabrik farmasi itu sendiri.

Dalam hal memasarkan produk, PBF harus dapat menentukan strategi yang tepat sehingga mampu bersaing dengan PBF lainnya. PBF yang memiliki strategi yang baik akan mendapatkan kepercayaan dari pabrik farmasi serta mendapat kepercayaan pihak konsumen untuk menjadi pihak penyalur. Strategi yang baik perlu diterapkan bagi semua jenis usaha tidak terkecuali Pedagang Besar Farmasi agar tujuan perusahaan untuk terus berkembang dan mempertahankan kelangsungan usaha dapat diwujudkan.

PT. Hijrah Farma Abadi merupakan salah satu PBF yang berada di Kota Bandar Lampung. Dalam menjalankan operasional perusahaan yakni sebagai penyalur obat kepada apotek yang berada di wilayah Provinsi Lampung, PT. Hijrah Farma Abadi

mengalami kendala dalam hal proses pengendalian internal, dimana sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem pengendalian internal belum dapat berjalan dengan baik. Menurut Fitriyah (2006), sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang sangat berguna dan diperlukan oleh pihak pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan serta memecahkan masalah keuangan perusahaan. Perusahaan dapat mencapai tujuan efisien dan operasional yang efektif jika diimbangi dengan pengendalian internal yang baik.

Permasalahan keuangan yang dialami oleh PT. Hijrah Farma Abadi dijelaskan dan dijawab oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), yakni komite yang mengembangkan kerangka pengendalian internal terintegrasi. COSO menyatakan bahwa pengendalian internal adalah sebuah proses yang mencakup struktur, nilai, prosedur, serta kebijakan dan dilaksanakan oleh direksi dan komisaris, pihak manajemen, serta semua sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan tersebut. Selain itu, sistem pengendalian internal bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal serta untuk memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. COSO juga menyatakan bahwa pengendalian internal mencakup aspek yang lebih luas dan komprehensif. Sehingga COSO pada tahun 2013 mengelompokkan tujuan pengendalian internal menjadi tiga kategori yaitu tujuan-tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Penerapan pengendalian internal disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas perusahaan sesuai dengan komponen dan prinsip pengendalian. Pengendalian internal juga dirancang dengan memerhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*).

Salah satu komponen pengendalian internal adalah penilaian risiko. Setiap usaha yang dijalankan, baik usaha yang baru dirintis hingga usaha yang telah lama dijalankan, maupun usaha dengan skala kecil hingga skala besar tentunya memiliki risiko yang akan dihadapi. Bagi manajemen perusahaan, diperlukan strategi yang baik untuk mengelola risiko dikarenakan risiko tidak dapat dihindari dan cenderung menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Meskipun risiko tidak dapat dihindari, risiko masih dapat dikendalikan dan diminimalkan agar tidak menimbulkan dampak negatif yang terlalu besar bagi perusahaan.

Lemahnya pengendalian internal terhadap perusahaan yang baru berkembang seperti PBF PT. Hijrah Farma Abadi dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat meminimalkan beberapa risiko bisnis terutama risiko keuangan seperti risiko penurunan laba, meningkatnya biaya, dan pihak terkait tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini, penting bagi PT. Hijrah Farma Abadi untuk melakukan pengendalian risiko dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik sesuai dengan standar sistem pengendalian internal yang telah dibuat oleh COSO.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Peran Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Meminimalkan Risiko Bisnis pada PT. Hijrah Farma Abadi Bandar Lampung”**.

1.2 Ruang Lingkup

PT. Hijrah Farma Abadi memiliki beberapa divisi dalam melaksanakan operasional perusahaan seperti divisi penjualan, divisi persediaan, dan divisi akuntansi. Ruang

lingkup dalam penerapan program kerja praktek ini adalah pada divisi akuntansi yang bertugas untuk melakukan pencatatan serta melakukan ikhtisar terhadap transaksi perusahaan yang bersifat keuangan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan lemahnya sistem pengendalian internal pada perusahaan, maka penerapan program kerja ini hanya difokuskan pada divisi akuntansi karena sistem pengendalian internal berupa sistem informasi akuntansi belum diterapkan dengan baik sehingga risiko keuangan dapat memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

Manfaat yang diperoleh dari program kerja praktek yang dilaksanakan adalah :

1. Bagi pihak Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai sarana komunikasi antara institusi dengan masyarakat dalam hal ini perusahaan.
 - b. Program kerja praktek membuat institusi lebih siap dalam mengimplementasikan kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan melalui mahasiswa dengan praktisi di lapangan.
2. Bagi pihak instansi (PT. Hijrah Farma Abadi)
 - a. Sebagai sarana untuk menjalin kerja sama antara instansi dengan pihak institusi.
 - b. Mendapatkan program yang dapat diterapkan dalam menjalankan aktivitas operasional.

3. Bagi penulis
 - a. Mendapatkan pengalaman bekerja di lapangan.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan secara langsung melalui instansi.

1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek

Program kerja praktek bertujuan untuk :

1. *Problem solving* atau memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana peran sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi pada PT. Hijrah Farma Abadi.
3. Mengetahui dan meminimalkan risiko yang berpotensi terjadi pada PT. Hijrah Farma Abadi.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Program kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020. Pelaksanaan kerja praktek mengikuti jam kerja PT. Hijrah Farma Abadi yaitu sesuai dengan yang tertera di Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Jam Kerja Praktek

Hari	Jam Kerja
Senin – Jumat	08.00 WIB – 16.00 WIB
Sabtu	08.00 WIB – 13.00 WIB

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Program kerja praktek dilaksanakan di salah satu Pedagang Besar Farmasi yakni PT. Hijrah Farma Abadi yang berlokasi di Jalan Alam Gaya No. 34 BTN II, Kecamatan Way Halim Permai, Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang yang menyebabkan dipilihnya materi, ruang lingkup program kerja praktek, manfaat dan tujuan dari program kerja praktek, waktu dan pelaksanaan program kerja praktek, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan, dan lokasi perusahaan.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang analisis permasalahan perusahaan, landasan teori yang digunakan, metode penelitian yang digunakan, dan rancangan program yang akan dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan ketercapaian program kerja sesuai yang telah diusulkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan serta harapan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**